# ABSTRAK

 Skripsi ini berjudul “ Penerapan Metode SAS ( *Strukur Analitik Sinetik*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca”. Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan penulis yang menunjukan bahwa ada masalah tentang kurangnya minat pembelajaran membaca, kurangnya semangat siswa dalam belajar, tingkat ketertarikan belajar siswa kurang, keaktifan membaca rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1)bagaimana kemampuan membaca siswa kelas 2 di SDN 1 Cikandang sebelum menggunakan Metode SAS, (2) bagaimana kemampuan membaca siswa kelas 2 di SDN 1 Cikandang setelah menggunakan Metode SAS dan (3) apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca sebelum dan setelah menggunakan Metode SAS. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-experimental design* dengan *one grouf pretes postest*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDN 1 Cikandang sementara teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel total (total sampling) yakni sampel diambil dari seluruh siswa kelas 2 yang berjumlah 30. Teknik pengumpulan data menggunakan *pretest postest* dan observasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji statistika terhadap nilai *pretes* dan *postes* menggunakan uji liliefors dan uji “t” untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca sebelum dan setelah menggunakan Metode SAS.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, (1) sebelum diterapkannya metode SAS pada *pretest* dengan rata- rata 50,05 kemampuan membaca masih tergolong rendah,(2)setelah di terapkan metode SAS pada *postest* dengan rata-rata 71, 16 tergolong baik dan terdapat peningkatan*,* (3) berdasarkan Uji Liliefors data *pretest dan* postest kemampuan membaca berdistribusi normal, kemudian bentuk bacaan yang di analisis menggunakan uji t ( hitung) dapat di simpulkan bahwa penerapan metode SAS berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 1 Cikandang, dengan presentasi nilai 2,046 < 23,5 > 2,76 sehingga $t\_{0}$ lebih besar daripada $t\_{tabel}$. Maka, hipotesis nol ditolak dan hipotesis Alternatif diterima artinya terdapat perbedaan kemampuan membaca sebelum dan sesudah diterapkan metode SAS.

**Kata Kunci** : Metode SAS, Kemampuan Membaca